

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam perusahaan, Tim juri sering merasa sulit dalam memilih sesuatu. Mulai dari memilih sesuatu yang ringan dan sederhana sampai ke hal yang sangat berat dan rumit. Proses pengambilan keputusan harus berdasarkan kriteria-kriteria dan indikator ukuran terbaik. Begitu pula bila seorang manager pada perusahaan akan menentukan calon karyawan terbaik. Calon karyawan terbaik adalah karyawan yang menampilkan perilaku yang sejalan dengan visi, tujuan dan nilai-nilai perusahaan tersebut dan hal-hal tertentu yang telah ditetapkan perusahaan bersangkutan. Karyawan yang memiliki kriteria yang telah ditetapkan akan lolos dan diterima. (Yohana Dewi Lulu W, 2011).

Untuk dapat mengolah data-data penilaian lebih objektif maka perlu dibangun sistem pendukung keputusan yang dapat menentukan siapa saja yang berhak mendapat kesempatan tersebut, sekaligus menghilangkan perhitungan secara manual maka dibuat secara komputerisasi dan membantu masalah semi terstruktur yaitu permasalahan yang rutin berulang. (Yohana Dewi Lulu W, 2011).

Proses untuk memenuhi pemilihan calon karyawan terbaik adapun kriterianya yaitu : pendidikan, keahlian, pengalaman, penampilan, dan kesehatan. Untuk membantu dalam proses mengolah data maka akan dibangun sistem pendukung keputusan dengan model *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making* (FMADM). Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah FMADM, salah satu metodenya yaitu, *Analytic Hierarchy Process* (AHP).

Metode yang digunakan untuk seleksi karyawan dipilih metode AHP, karena metode ini menentukan nilai factor-faktor logika, intuisi, pengalaman, pengetahuan, emosi, dan rasa untuk dioptimasi dalam suatu proses yang sistematis. Dalam

penelitian yang dilakukan Ratih. Dkk, (2010). Sistem Pendukung Keputusan (SPK) penerimaan karyawan bisa dijadikan dasar pengambilan keputusan manajemen dalam proses penerimaan, dimana keputusan dapat dipertanggungjawabkan dengan dukungan dari perhitungan yang dilakukan dengan AHP dan menghasilkan keluaran nilai intensitas prioritas calon karyawan tertinggi sehingga calon karyawan yang memiliki nilai tertinggi akan memperoleh kesempatan yang besar untuk diterima menjadi karyawan di perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas maka penulis merumuskan masalah bahwa perhitungan secara manual akurat dan efektif namun memakan waktu cukup lama dalam penilaian penerimaan karyawan terbaik.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

Apakah sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan terbaik dengan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dapat akurat dan mempercepat untuk penilaian calon karyawan terbaik ?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang diambil hanya pendidikan, keahlian, pengalaman, penampilan, dan kesehatan yang akan diproses diaplikasi ini. Dan data output yang akan diperoleh adalah sebuah data keputusan penilaian karyawan tertinggi.
2. Metode yang dipakai menggunakan Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP).
3. Bahasa pemrograman yang dipergunakan adalah bahasa pemrograman Java dan database MYSQL.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian menerapkan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP) dalam menentukan calon karyawan terbaik, melakukan proses penilaian terhadap karyawan baru dengan menggunakan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan dan merancang aplikasi penerimaan karyawan dengan menggunakan Bahasa Pemrograman Java dan MYSQL.

1.5.2 Manfaat

Manfaat dari penulisan ini adalah :

- a. Membantu perusahaan dalam melakukan proses penilaian terhadap calon karyawan.
- b. Membantu manajemen dalam mengambil sebuah keputusan dalam hal penilaian karyawan.
- c. Dapat menjadi pertimbangan untuk penerimaan karyawan terbaik.

1.6 Metode Penelitian

1. Jenis Dan Sumber Data

Selama penelitian penulis dapat mengumpulkan beberapa data, antara lain :

a. Data Primer

Data yang secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi. Penulis disini memperoleh data dengan mewawancarai langsung.

b. Data sekunder

Data yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian. Penulis disini mendapatkan data dari studi literatur.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Literatur

Studi ini dimaksudkan untuk pengumpulan dan memperoleh data sekunder dengan cara mempelajari, membaca, dan mencatat literature dari beberapa buku yang berkaitan dengan permasalahan diatas.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil. Penulis melakukan penelitian tentang penilaian karyawan terbaik.

c. Interview

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan Tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian ini dibagi ke dalam beberapa bab dan sub-bab. Pembagian bab-bab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup beberapa sub bab antara lain : latar belakang, masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup beberapa sub bab antara lain : tinjauan pustaka, teori-teori yang mendukung topic dan kerangka pemikiran.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini mencakup beberapa sub bab antara lain : analisa kebutuhan, perancangan penelitian, teknik analisis dan jadwal penelitian.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini mencakup beberapa sub bab antara lain : implementasi sistem, spesifikasi sistem, instalasi sistem, menjalankan sistem, pengujian perangkat lunak dan sistem penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini dan memberikan saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.